

PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN TERHADAP NILAI UAS IPS DI SDN 02 TEMULUS

Yulina Ismiyanti

yulinaismiyanti@unissula.ac.id

PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unissula

ABSTRAK

Melalui penelitian yang dilaksanakan ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus. Metode yang digunakan yaitu *ex-post facto* melalui pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket dengan populasi sejumlah 146 kemudian diambil sampel dengan teknik *random sampling* sejumlah 108 siswa, kemudian dianalisis dengan regresi linier sederhana, taraf kesalahan 5% menunjukkan, (1) terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus dengan ($F=9,934$, $p=0,02 < 0,05$ dengan besar pengaruh 0,086 atau 8,6%). (2) terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus dengan ($F= 14,381$ $p=0,00 < 0,05$ dengan besar pengaruh 0,119 atau 11,9%), (3) terdapat pengaruh signifikan antara minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SD 02 Temulus dengan ($F=8,478$ $p=0,00 < 0,05$ dengan besar pengaruh 0,139 atau 13,9%). Sehingga disimpulkan minat dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus.

Kata Kunci : Minat, Kedisiplinan, Nilai UAS IPS

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS merupakan wahana pencapaian tujuan pendidikan, yang tercantum pada Undang – undang Nomor 20, Tahun 2003, Pasal 3 yakni menyatakan pendidikan nasional tidak sekedar bertujuan menjadikan warga negara yang cerdas tetapi diimbangi dengan imtas serta sikap sosial yang berbudi luhur. Jadi,

tujuan akhir pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Tujuan tersebut pada dasarnya sudah mencakup pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta partisipasi sosial yang merupakan pengembangan kepribadian siswa. IPS di tingkat SD memiliki tujuan membentuk siswa menjadi warga negara

berakhlakbaik menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan pemecahan masalah sosial, akhlak yang baik, serta menerapkan nilai-nilai sosial yang bisa digunakan guna memecahkan permasalahan pribadi ataupun sosial, serta dapat melakukan pengambilan keputusan juga turut serta dalam kegiatan masyarakat (Handoyo, 2011:9).

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan sumber pembelajaran, media, dan sejumlah strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tercipta pembelajaran yang menarik minat siswa. Disamping itu teladan dari guru serta *reward* dan *punishment* sangat diperlukan untuk menanamkan nilai dalam pembelajaran IPS.

Dalam proses berlangsungnya belajar mengajar hendaknya guru mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan, berawal dari rasa senang itu sendiri, siswa menjadi suka atau tidaknya ia terhadap mata pelajaran yang guru itu ajarkan. Rasa suka siswa terhadap mata pelajaran dapat menambah keingintahuan siswa untuk

mempelajarinya. Tidak berminatnya siswa akan suatu pembelajaran, bisa menimbulkan kesulitan dalam belajar bagi siswa itu sendiri. Minat yakni kecenderungan hati yang dalam pada sesuatu yang ditimbulkan oleh kebutuhan, yang dirasakan atau tidak atau dikarenakan keinginan akan hal tertentu (Winkel dalam Hamdani, 2011:141). Namun, minat juga harus diimbangi dengan sikap disiplin agar dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Sikap disiplin untuk siswa dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar siswa terbiasa tekun dan teratur dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tanggal 17 November 2016 terhadap guru SD 02 Temulus, prestasi belajar IPS yang didapat oleh siswa masih terlihat biasa-biasa saja bahkan ada beberapa siswa yang prestasinya masih rendah itu terlihat pada nilai UAS IPS yang didapat siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, disebabkan beberapa siswa yang kurang fokus pada saat guru menerangkan, perhatian siswa masih terpecah

belah, masih banyak siswa yang asyik dengan aktivitasnya, beberapa siswa bermain serta mengobrol dengan bersama temannya saat guru mengajar. Mereka merasa bosan dalam pembelajaran IPS, dalam *mindset* mereka IPS adalah pembelajaran hafalan. Ketika ada PR atau tugas kadang masih ada siswa yang tidak mengumpulkan dikarenakan siswa tersebut belum mengerjakan. Kurangnya kesadaran siswa untuk menaati peraturan yang telah dibuat oleh guru dan disepakati oleh siswa. Dari permasalahan tersebut siswamenunjukkan kurangnya kedisiplinan dan minat dalam pembelajaran IPS.

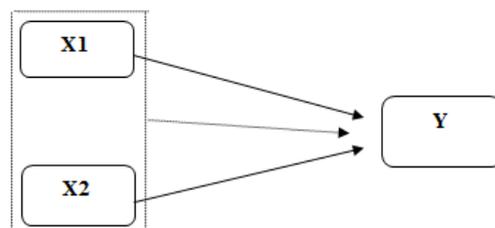
Dari latar belakang penulis akan mengkaji lebih lanjut pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Oleh karena penelitian ini diberi judul “Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai UAS PKn di SDN 02 Temulus”.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: (1) Apakah minat berpengaruh terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus?;(2) Apakah terdapat

pengaruh kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus?; (3) Apakah terdapat pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus?

Melalui penelitian ini diharapkan: (1) Mengembangkan keilmuan dan kajian ilmiah dalam bidang IPS; (2) Memberikan wawasan kepada guru tentang pengaruh minat dan kedisiplinan dalam pembelajaran IPS; (3) Siswa lebih berminat dan disiplin dalam belajar; serta (4) Sebagai masukan bagi sekolah dalam pengambilan kebijakan terkait minat, kedisiplinan, dan prestasi belajar IPS.

Terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian yakni minat dan disiplin belajar, serta 1 variabel terikat yakni nilai UAS PKn. Pengaruh antara variabel bebas dan terikat digambarkan berikut ini:



Gambar 1. Pengaruh Variabel

Keterangan:

X1 : Minat Siswa

X2 : Disiplin Siswa

Y : Nilai UAS IPS

Hipotesis penelitian yakni:

1. Minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus.
2. Disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus.
3. Minat dan disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Temulus Kabupaten Kudus, dimana terdapat permasalahan tentang kedisiplinan dan minat belajar, yang mana belum pernah dilakukan penelitian tentang minat dan kesiapan sebelumnya sehingga peneliti mengkaji dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di semester genap bulan Mei tahun ajaran 2016/2017.

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan beberapa persiapan yakni observasi ke sekolah, sertapermohonan ijin kepada pihak sekolah dan wawancara dengan guru SDN 02 Temulus untuk memperoleh data awal.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 02 Temulus kelas 1 s.d. 6 berjumlah 146. Menurut Sudayana (2015:22) populasi adalah seluruh data tentang kelompok objek lengkap serta jelas yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Sedangkan dalam pengambilan sampel melalui teknik *simple random sampling*. Disebut *simple random sampling* (sederhana) dikarenakan dalam mengambil anggota sampel, dalam populasi dilaksanakan dengan mengacak tanpa melihat strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2015:120). Penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan sebesar 5%, dengan rumus:

$$X = \frac{x}{N} \times n$$

Keterangan :

X = jumlah sampel masing – masing kelas

x =jumlah setiap kelas siswa

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Sehingga diperoleh sampel 108 siswa.

Metode penelitian yakni *ex-post factom* melalui pendekatan kuantitatif yang berarti penelitian yang dilaksanakan bertujuan meneliti peristiwa telah terjadi kemudian dirunut kebelakang agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian itu.

Pengambilan data guna mengukur minat belajar IPS siswa menggunakan instrumen angket minat dan mengukur disiplin belajar IPS siswa dengan instrumen angket disiplin. Dari instrumen angket minat dan disiplin belajar IPS di validasi oleh ahli, setelah itu dibagikan ke seluruh sampel siswa. Sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat nilai UAS Semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/ 2017 di SDN 02

Temulus. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan penelitian di SD 02 Temulus melalui foto.

Berikut merupakan kisi-kisi angket minat dan disiplin siswa:

Tabel. 1 Kisi-Kisi Angket Minat

Variabel	Indikator
Minat Belajar Siswa	Perhatian
	Perasaan senang atau tidak senang
	Kesadaran
	Kemauan

Tabel.2 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Disiplin Belajar Siswa	Kehadiran anak disekolah	1,4
	Patuh pada tata tertib disekolah dan kelas	2,3,6,9
	Memakai seragam dengan lengkap dan rapi	5,10
	Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan.	7,8

Dalam penelitian ini terdapat beberapa analisis prasyarat yang dilakukan sebelum menguji hipotesis yaitu melalui:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilaksanakan dengan maksud guna menilai sebaran dari data dalam sebuah variabel, apa sebaran data yang dimaksud tersebut terdistribusi normal atau tidak.

Melalui uji normalitas menentukan jenis sebaran data untuk menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *uji liliefors*. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji normalitas dilakukan melalui Ms.Excel 2010.

2. Uji Linieritas

Menurut Handuru dan Muna (2012) uji linieritas tujuannya yaitu mengetahui apakah terdapat hubungan dua variabel yang linier atau tidak secara signifikan. Keduanya harus diuji dengan menggunakan analisis regresi. Uji linieritas diujikan melalui SPSS tipe 21,0.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji prasyarat yang harus dipenuhi untuk analisis regresi ganda. Menurut Wasposito dan Minadaniati (2012) uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui apa model pengujian regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Prasyarat yang hendaknya dipenuhi yakni tidak terdapatnya multikolinieritas di dalam sebuah model regresi. Apabila

terdapat multikolinieritas, maka pengujian regresi ganda tidak bisa dilanjutkan, akan tetapi apabila tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, maka pengujian regresi ganda bisa dilanjutkan. Pada penelitian ini pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS tipe 21,0.

Sedangkan uji hipotesis untuk menentukan persamaan hubungan antar variabel, maka digunakan persamaan regresi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis 1 dan 2 yakni guna mengetahui masing-masing pengaruh antar variabel bebas (X), dengan variabel yang terikat secara sendiri-sendiri. Apakah minat berpengaruh terhadap nilai UAS atau prestasi belajar. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis regresi linier sederhana dilakukan melalui SPSS tipe 21,0.

2. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis ini ditujukan guna menguji hipotesis ke-3 yakni guna mengetahui pengaruh variabel bebas serta variabel bebas secara

bersamaan, terhadap variabel terikat. Bagaimana pengaruh keduanya (minat dan disiplin belajar) terhadap Nilai UAS siswa.

Pada penelitian ini analisis regresi linier ganda dihitung dengan menggunakan SPSS tipe 21,0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus. Pengertian minat menurut Slameteo (2013:180) “minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang disukainya dengan senang hati tanpa ada yang menyuruhnya”. Menurut Hery (2015) di dalam minat itu sendiri terdapat indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat belajar yang diantaranya adalah “Perhatian, Perasaan Senang atau tidak Senang, Kesadaran, dan Kemauan”. Sedangkan disiplin yakni pada dasarnya merupakan kontrol diri di dalam melaksanakan peraturan baik yang dibuat oleh diri sendiri ataupun pihak luar baik keluarga, sekolah,

masyarakat, kehidupan beragama maupun berbangsa (Daryanto dan Darmiatun 2013:49). Terdapat empat indikator disiplin belajar diantaranya adalah kehadiran anak disekolah, patuh pada tata tertib disekolah dan dikelas, memakai seragam dengan lengkap dan rapi, serta penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan. Penelitian menerapkan metode *ex-post facto* dengan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini, melibatkan seluruh siswa di SDN 02 Temulus, dari jumlah keseluruhan sebanyak 146 siswa diambil 108 siswa untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang dibagikan ke seluruh sampel siswa di SDN 02 Temulus untuk memperoleh data tentang nilai minat dan kedisiplinan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata nilai UAS IPS sebesar 74,796 dengan nilai tertinggi yaitu 92 serta nilai terendah yakni 60. Sedangkan rata-rata nilai dari angket minat belajar sebesar 29,60 dan nilai maksimal sebesar 35 dan nilai minimal sebesar 20. Sedangkan untuk nilai rata-rata

disiplin belajar sebesar 31,120 dengan nilai maksimal sebesar 38 dan nilai minimum sebesar 22. Selanjutnya dilanjutkan pengujian hasil data penelitian, yang pertama dengan menggunakan uji Normalitas, dari hasil yang diperoleh data yang dijadikan sampel dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilaksanakan uji Linieritas yang ditunjukkan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan linieritas antara minat belajar terhadap nilai UAS IPS dan ada tidaknya hubungan yang linier antara disiplin belajar terhadap nilai UAS IPS. Dari hasil yang diperoleh ada hubungan yang linier antara minat belajar terhadap nilai UAS IPS dan disiplin belajar terhadap nilai UAS IPS. Selanjutnya pada uji prasyarat yang terakhir dilakukan pengujian multikolinieritas yang bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas, serta terjadi multikolinieritas atau tidak. Apabila terdapat multikolinieritas maka pengujian regresi ganda bisa dilanjutkan. Namun, apabila tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas maka pengujian

regresi ganda, bisa dilanjutkan. Dan berdasarkan hasil yang diperoleh mengatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam data penelitian ini sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Dan pada pengujian hasil data yang terakhir dengan menggunakan pengujian analisis linier regresi sederhana serta pengujian analisis linier regresi ganda. Pengujian analisis linier regresi sederhana digunakan guna menjawab pertanyaan dari hipotesis ke-1 yakni apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap nilai UAS IPS, dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS tipe 21,0 diperoleh dari uji Anova yang menunjukkan nilai Signifikan = $0,02 < \alpha = 0,05$, dengan nilai R square = 0,086 atau 8,6%. Jadi bisa dikatakan terdapat pengaruh signifikan antara minat siswa terhadap nilai UAS IPS dengan besar pengaruh 8,6%. Dan pada pengujian hipotesis selanjutnya masih menggunakan uji analisis linier regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan kedua yakni apakah terdapat pengaruh antara disiplin

belajar terhadap nilai UAS IPS. Dari hasil yang diperoleh dari uji Anova menunjukkan nilai Signifikan= $0,00 < \alpha=0,05$, dengan nilai R square= $0,119$ atau $11,9\%$. Bisa disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan antara disiplin terhadap nilai UAS IPS dengan besar pengaruh $11,9\%$. Dan pada pengujian hasil hipotesis yang terakhir antara minat dan disiplin belajar terhadap nilai UAS IPS diperoleh uji Anova menunjukkan nilai Signifikan = $0,00 < \alpha = 0,05$, dengan nilai R square $0,139$ atau $13,9\%$. Jadi bisa ditarik kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan, antara minat dan disiplin siswa terhadap nilai UAS IPS dengan besar pengaruh $13,9\%$.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu minat dan kedisiplinan belajar berpengaruh dengan metode *expos facto*. terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus, yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan, antara minat siswa terhadap nilai UAS IPS di SDN 02

Temulus sebesar $0,086$ atau $8,6\%$.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus dengan besar pengaruh $0,119$ atau $11,9\%$.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SD 02 Temulus sejumlah $0,139$ atau $13,9\%$.

SARAN

Saran berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih berminat dan disiplin dalam belajar agar prestasi meningkat.
2. Bagi guru, perlu memberi contoh terkait kedisiplinan serta menerapkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih berminat dalam belajar.
3. Bagi sekolah, hendaknya memperkaya media, buku-buku, memberikan penyuluhan dan evaluasi tentang kedisiplinan dan pembelajaran yang menarik minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.dan Darmiatun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handaru, A. dan Muna, N. (2012). “Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Terhadap Intensin Turnover Pada Divisi PT Jamsostek”. [online] Vol 3 ,(1),1-19. Tersedia: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/769> [di unduh 9 Januari 2017].
- Handoyo, E. (2011) *Pendidikan Ilmu Penegtahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya.
- Hery, M. (2015). “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Inetraktif.” [online] Vol 1, (1), 1-16.
- Slameteo.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Banung: Alfabeta.
- UU RI Sisdiknas No. 20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waspodo, A. dan Mina, L. (2012). “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan Pada PT.Trubus Swadaya Depok”. [online] Vol 3 ,(1), 1-19.